

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN THE FASHION FIELD IN SURABAYA WITH FINANCIAL MANAGEMENT PRACTICES AS AN INTERVENING VARIABLE

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BIDANG FASHION DI SURABAYA DENGAN PRAKTEK MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Rahmawati¹, Nadia Asandimitra Haryono², Andre Dwijanto Witjaksono³

Program Magister Manajemen, Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

rahmawati.21006@mhs.unesa.ac.id¹, nadiaharyono@unesa.ac.id², andredwijanto@unesa.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on business performance among fashion MSMEs in Surabaya, as well as to examine the mediating role of financial management practices in this relationship. A survey was conducted on 158 MSME actors using a Likert-scale questionnaire, and the data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that financial literacy has a significant positive effect on business performance, and also on financial management practices. Financial management practices significantly affect business performance and significantly mediate the relationship between financial literacy and business performance. The findings reveal that financial understanding, when consistently applied through sound managerial practices, can substantially improve business outcomes. The study concludes that enhancing financial literacy accompanied by strong financial management practices is a key driver of success for fashion MSMEs in Surabaya.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management Practices, Business Performance, Fashion Msmes, Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM fashion di Surabaya, serta menguji peran mediasi praktik manajemen keuangan dalam hubungan tersebut. Survei dilakukan terhadap 158 pelaku UMKM dengan menggunakan kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha, serta terhadap praktik manajemen keuangan. Praktik manajemen keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, dan secara signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha. Didapatkan hasil bahwa pemahaman keuangan yang diterapkan secara konsisten melalui praktik manajerial dapat meningkatkan performa bisnis secara nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang diiringi praktik manajemen keuangan yang baik menjadi kunci penting dalam mendorong keberhasilan UMKM fashion di Surabaya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Praktik Manajemen Keuangan, Kinerja Usaha, UMKM Fashion, Surabaya

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Di berbagai daerah, UMKM menjadi salah satu sumber utama penghidupan sekaligus motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Tidak hanya menyediakan lapangan kerja, UMKM

juga berkontribusi besar dalam menciptakan dinamika perdagangan dan inovasi yang mendekatkan masyarakat dengan kebutuhan sehari-hari.

Surabaya sebagai salah satu kota besar di Indonesia mencatat pertumbuhan UMKM yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak pelaku usaha, terutama di sektor fashion, mulai bermunculan dengan kreativitas

tinggi dan semangat kewirausahaan yang kuat. Pertumbuhan ini menjadi sinyal positif bahwa masyarakat semakin berani untuk berinovasi dan membangun usaha sendiri. Namun, perkembangan ini juga menuntut kesiapan dalam aspek pengelolaan keuangan agar UMKM mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Tahun	Jumlah UMKM
2019	132.344
2020	138.567
2021	145.234
2022	152.456
2023	159.878

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Surabaya, 2024

Banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Ketidakmampuan dalam membuat laporan keuangan, menyusun anggaran, atau mengelola arus kas menjadi hambatan yang nyata dalam menjalankan usaha secara efisien. Dalam banyak kasus, kegagalan dalam aspek ini justru menjadi penyebab utama mengapa usaha yang potensial tidak mampu bertahan dalam jangka panjang.

Pemahaman akan literasi keuangan menjadi kunci penting dalam memperbaiki kondisi tersebut. Ketika pelaku UMKM memahami cara mengelola uang, mengambil keputusan finansial yang bijak, dan memanfaatkan produk keuangan yang tersedia, mereka akan memiliki fondasi yang lebih kuat dalam menjalankan usahanya. Literasi keuangan bukan hanya teori, tetapi keterampilan hidup yang sangat relevan dalam konteks usaha kecil yang serba dinamis.

Praktik manajemen keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam menerjemahkan pengetahuan menjadi tindakan nyata. Mulai dari pencatatan

transaksi hingga pengambilan keputusan investasi, semua membutuhkan pengelolaan yang disiplin dan terstruktur. Ketika literasi keuangan dibarengi dengan manajemen keuangan yang baik, kinerja usaha cenderung lebih stabil dan meningkat.

Penelitian ini berfokus pada UMKM sektor fashion di Surabaya karena sektor ini menunjukkan potensi besar namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggali lebih dalam hubungan antara literasi keuangan, praktik manajemen keuangan, dan kinerja usaha, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih tepat sasaran.

Literasi keuangan tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjalankan usaha, termasuk UMKM. Pemilik usaha yang memahami dasar-dasar keuangan lebih mampu mengelola modal, mengambil keputusan bisnis, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Penelitian Ginanjar (2023) menegaskan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih disiplin dalam pencatatan keuangan, serta lebih percaya diri dalam mengambil risiko bisnis yang sehat.

Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari strategi pemasaran, kualitas produk, hingga kemampuan manajerial. Namun, salah satu aspek yang sering diabaikan adalah pengelolaan keuangan internal. Kurniawan dan Simon (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang tidak memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih rentan terhadap kesalahan pengambilan keputusan, keterlambatan pembayaran utang, hingga kesulitan menjaga

keberlangsungan usaha di tengah tantangan pasar.

Manajemen keuangan yang baik menjadi jembatan antara literasi keuangan dan peningkatan kinerja UMKM. Melalui pencatatan yang tertib, perencanaan anggaran, dan pengelolaan arus kas yang tepat, UMKM dapat memaksimalkan potensi keuangannya. Penelitian oleh Anggraini & Dwiwana (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan memainkan peran mediasi yang kuat, karena pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak akan berarti banyak jika tidak diterapkan dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari.

Dalam memahami keterkaitan antarvariabel tersebut, berbagai teori digunakan untuk memperkaya kerangka berpikir. Teori Perilaku Keuangan Kognitif menjelaskan bahwa keputusan keuangan pelaku usaha dipengaruhi oleh persepsi, pengalaman, dan pola pikirnya terhadap risiko dan keuntungan. Sementara itu, Teori Human Capital menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan individu dalam membentuk performa usaha yang kuat. Kedua teori ini melengkapi pendekatan kuantitatif dalam melihat pengaruh literasi dan praktik keuangan terhadap hasil nyata dalam kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi survei sebagai teknik utama. Tujuannya adalah untuk menggali seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM sektor fashion di Surabaya, dengan praktik manajemen keuangan sebagai variabel mediasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari setiap variabel. Instrumen ini diarahkan kepada pemilik atau pengelola UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di kota Surabaya selama periode Juni hingga Agustus 2024. Surabaya dipilih karena kota ini memiliki ekosistem UMKM fashion yang sangat aktif dan beragam, mencakup produsen pakaian jadi, aksesoris, hingga produk kreatif lainnya. Infrastruktur kota yang memadai juga turut mendukung efisiensi dalam pengumpulan data secara langsung dan daring.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 260 UMKM bidang fashion yang telah aktif menjalankan usaha selama minimal satu tahun. Dari jumlah tersebut, ditentukan sampel sebanyak 158 unit usaha berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah **stratified random sampling** agar setiap kelompok usaha baik mikro, kecil, maupun menengah mendapat proporsi representatif sesuai skala dan jenis usahanya.

Setiap variabel diukur menggunakan indikator yang relevan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan perilaku. Variabel praktik manajemen keuangan dievaluasi melalui indikator seperti arus kas, rasio hutang, margin laba bersih, serta perputaran hutang dan persediaan. Sementara itu, kinerja UMKM dinilai berdasarkan profitabilitas, efisiensi, dan efektivitas usaha dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan metode **Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)**. Teknik ini dipilih karena mampu menguji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel, serta cocok untuk konstruk laten yang diukur oleh beberapa indikator. Validitas dan reliabilitas instrumen juga akan diuji melalui nilai AVE, composite reliability, dan Cronbach's Alpha.

Model struktural akan memetakan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, baik secara langsung maupun melalui praktik manajemen keuangan sebagai variabel intervening. Evaluasi model dilakukan berdasarkan nilai R-squared, f^2 , Q^2 , dan Goodness of Fit (GoF). Harapannya, hasil analisis ini bisa memberikan gambaran yang utuh mengenai pentingnya literasi dan praktik manajemen keuangan dalam menunjang keberhasilan UMKM fashion di Surabaya.

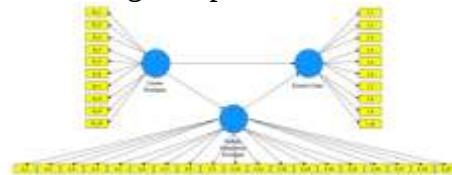


Adapun hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Praktek Manajemen Keuangan pada UMKM di Surabaya.
2. Praktek Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Surabaya.
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Surabaya.
4. Praktek Manajemen Keuangan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM fashion di Surabaya, semakin baik pula praktik manajemen keuangan yang mereka terapkan. Pelaku usaha yang memahami konsep keuangan dasar seperti pencatatan, anggaran, dan pengendalian arus kas cenderung lebih disiplin dalam mengelola usaha mereka. Ini tercermin dari banyaknya responden yang mulai membuat catatan keuangan secara rutin setelah mengikuti pelatihan literasi.



Praktik manajemen keuangan yang baik ternyata memberi kontribusi besar terhadap kinerja usaha. UMKM yang secara konsisten menerapkan pencatatan keuangan, evaluasi biaya, dan perencanaan arus kas menunjukkan peningkatan dalam efisiensi dan perolehan keuntungan. Beberapa responden bahkan melaporkan peningkatan omzet yang signifikan setelah menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih rapi.

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/ST DEV)</i>	<i>P values</i>	<i>conclusion</i>
<i>LK → PMK</i>	0,794	0,792	0,020	39,701	0,035	Significant
<i>LK → KU</i>	0,816	0,817	0,018	45,333	0,017	Significant
<i>PMK → KU</i>	0,807	0,808	0,018	44,833	0,002	Significant
<i>LK -> PMK -> KU</i>	0,801	0,802	0,019	42,233	0,017	Significant

Literasi keuangan juga berdampak langsung terhadap kinerja usaha tanpa harus melalui praktik manajemen keuangan terlebih dahulu. Pelaku usaha dengan pengetahuan keuangan yang baik lebih mampu membuat keputusan strategis, menghindari pemborosan, dan menjaga keberlangsungan bisnis di

tengah persaingan pasar yang ketat. Pengetahuan ini menjadi bekal penting untuk bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan menjadi jembatan penting antara literasi keuangan dan kinerja usaha. Tanpa

adanya praktik yang nyata, pengetahuan saja tidak cukup untuk membawa dampak signifikan. Pelaku UMKM yang memahami teori namun tidak mengimplementasikannya justru mengalami stagnasi bahkan penurunan usaha.

Hipotesis	Hubungan	Keterangan
Hipotesis 1	LK → PMK	Diterima
Hipotesis 2	PMK → KU	Diterima
Hipotesis 3	LK → KU	Diterima
Hipotesis 4	LK → PMK → KU	Diterima

Sebagian besar responden merupakan perempuan yang menjalankan usaha fashion, didominasi oleh usia produktif 36–55 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA dan sarjana. Karakteristik ini menunjukkan bahwa UMKM fashion di Surabaya dijalankan oleh pelaku yang cukup matang dan memiliki kemampuan dasar untuk memahami serta menerapkan konsep literasi dan manajemen keuangan secara praktis.

UMKM dalam penelitian ini umumnya masih berada pada tahap awal dan pertumbuhan, dengan mayoritas usia usaha kurang dari 10 tahun. Fase ini merupakan masa krusial dalam membangun fondasi pengelolaan usaha yang baik. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pelatihan literasi keuangan dan pendampingan dalam praktik keuangan sangat relevan untuk memperkuat daya saing UMKM fashion di Surabaya.

PENUTUP

Kesimpulan

UMKM fashion di Surabaya yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan usahanya dengan lebih rapi dan terstruktur. Mereka tidak hanya

memahami pentingnya pencatatan dan pengendalian anggaran, tetapi juga menerapkannya secara nyata dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pengetahuan keuangan yang kuat membantu para pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, misalnya dalam merencanakan modal, mengelola stok, atau mengantisipasi kebutuhan keuangan di masa mendatang. Semua ini berdampak langsung pada meningkatnya efisiensi usaha dan perolehan laba yang lebih stabil.

Praktik manajemen keuangan terbukti menjadi jembatan penting antara pengetahuan dan hasil nyata di lapangan. UMKM yang mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan—seperti membuat laporan rutin, mengevaluasi biaya, hingga menyusun rencana arus kas—menunjukkan kinerja usaha yang jauh lebih baik dibandingkan mereka yang hanya memiliki pemahaman teoritis. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada seberapa banyak mereka tahu, tetapi seberapa konsisten mereka menerapkan apa yang mereka tahu dalam operasional usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alinda Dwi Jofanka, Shofiatus Sa'diyah, Farah Estianingtyas, & Maria Yovita R.Pandin. (2023). Pengaruh Kecerdasan Dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Umkm Di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 213–225.
- [2] Anggraini, W. D., & Dwiwana, D. A. (2020). The Mediating Effect of Financial Management Practices on the Relationship between Financial Literacy and Financial Performance of SMEs in Indonesia.

- Journal of Accounting and Business Research, 5(2), 117-132.
- [3] Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Makassar. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890.
- [4] Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1).
- [5] Babajide, A., Osabuohien, E., Tunji-Olayeni, P., Falola, H., Amodu, L., Olokoyo, F., Adegboye, F., & Ehikioya, B. (2023). Financial Literacy, Financial Capabilities, And Sustainable Business Model Practice Among Small Business Owners In Nigeria. *Journal Of Sustainable Finance And Investment*, 13(4), 1670–1692.
- [6] Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus Umkm Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.
- [7] Boateng, A. A., & Adjei, D. S. (2018). The Intervening Role of Financial Management Practices in the Relationship between Financial Literacy and Firm Performance: Evidence from SMEs in Ghana. *Journal of Developing Areas*, 52(4), 439-458.
- [8] Dahmen, P., & Rodríguez, J. (2020). Financial literacy and its impact on the performance of small businesses in the United States. *Journal of Small Business Management*, 58(1), 32-48.
- [9] Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- [10] Eferyn, K., Satriyono, G., Chandra P, A., Sielva, M. S., & Denakrisnada, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Umkm Di Kecamatan Trenggalek. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1), 1045–1051.
- [11] Enqvist, J., Graham, M., & Nikkinen, J. (2019). The impact of financial management practices on the performance of SMEs: Evidence from Europe. *Journal of Business Finance & Accounting*, 46(5-6), 741-763.
- [12] Farsya Chairunnisa, T., & Fadilah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1).
- [13] Ginanjar, Y. (2023). Perilaku Keuangan Umkm Di Kabupaten Majalengka Perspektif Kepribadian, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 436–443.
- [14] Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Batik Di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).

- [15] Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255.
- [16] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- [17] Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj)*, 2(1), 1–9.
- [18] Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj)*, 5(1), 39–50.
- [19] Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan). *Neraca*, 19(1), 50–62.
- [20] Kurniawan, Moh. Z., & Christian Simon, M. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 31–40.
- [21] Kurniawan, Moh. Z., & Christian Simon, M. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Yang Terdapat Di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 31–40.
- [22] Linda Althasya Nasrulloh, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16–20.
- [23] Loo, M. K., Ramachandran, S., & Raja Yusof, R. N. (2023). Unleashing The Potential: Enhancing Technology Adoption And Innovation For Micro, Small And Medium- Sized Enterprises (Msmes). *Cogent Economics And Finance*, 11(2).
- [24] Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). Financial Inclusion, Financial Literacy And Economically Vulnerable Populations In The Middle East And North Africa. *Emerging Markets Finance And Trade*, 57(9), 2699–2738.
- [25] Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan Dan Pertumbuhan Umkm: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 11–20.
- [26] Mireku, K. (2024). Determinants Of Financial Literacy Among University Students: Insight Into Background And Exposure Characteristics. *Journal Of Business And Finance Librarianship*.
- [27] Mireku, K., Appiah, F., & Agana, J. A. (2023). Is There A Link Between Financial Literacy And

- Financial Behaviour? *Cogent Economics And Finance*, 11(1).
- [28] Muchtar, M., & Yunus, Y. (2020). The impact of financial literacy on the performance of SMEs in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 47(4), 891-905.
- [29] Mushtaq, R., Murtaza, G., Yahiaoui, D., Alessio, I., & Talpur, Q. Ul Ain. (2024). Impact Of Financial Literacy On Financial Inclusion And Household Financial Decisions: Exploring The Role Of Icts. *International Studies Of Management And Organization*, 54(1), 68–84.
- [30] Nguyen, T. T., & Nguyen, T. H. (2019). The Mediating Role of Financial Management Practices on the Relationship between Financial Literacy and Business Performance of SMEs in Vietnam. *International Journal of Business and Management*, 14(2), 23-38.
- [31] Nurwulandari, A. (2023). Analysis Of The Impact Of Financial Technology And Financial Literacy On Msme Business Sustainability. *Lead Journal Of Economy And Administration*, 1(4), 92–97.
- [32] Ogheneogaga Irikefe, P., & Isaac Opusunju, M. (2021). Effect Of Financial Literacy On The Growth Of Msmes. *International Journal Of Research Publications*, 90(1).
- [33] Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial Literacy, Investment And Personal Financial Management Nexus: Empirical Evidence On Private Sector Employees. *Cogent Business And Management*, 10(2).
- [34] Pinem, D., & M, B. D. (2021). Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Umkm Serang. *Jurnal Doktor Manajemen (Jdm)*, 2(1), 153.
- [35] Puspa Astari, N. P. R., & Candraningrat, I. R. (2022). Financial Literacy Moderate The Effect Of Fintech On The Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes). *International Journal Of Business Management And Economic Review*, 05(04), 36–47.
- [36] Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87.
- [37] Putri, N. K. D. I., Kawisana, P. G. W. P., & Sutapa, I. N. (2023). The Influence Of Perceived Ease And Risk Of Use And Financial Literacy On Decisions To Make Transactions Using Qris In Smes In South Denpasar. *Journal Of Tourism Economics And Policy*, 3(1), 70–74.
- [38] Rasjid, H., Selvi, & Al Ramdan Hadju. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 22–31.
- [39] Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.565>
- [40] Rosyidiana, R. N., & Narsa, I. M. (2024). Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises (Msmes) During The Post-Pandemic Economic Recovery Period: Digitalization, Literation, Innovation, And Its Impact On

- Financial Performance. *Cogent Business And Management*, 11(1).
- [41] Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi Keuangan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Pelaku Umkm Berinvestasi Di Pasar Modal: Analisis Theory Of Planned Behavior. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327.
- [42] Susanti, E., Mulyanti, R. Y., & Wati, L. N. (2023). Msmes Performance And Competitive Advantage: Evidence From Women's Msmes In Indonesia. *Cogent Business And Management*, 10(2).
- [43] Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 2(1), 70–79.
- [44] Widyastuti, M., & Hermanto, Y. B. (2022). The Effect Of Financial Literacy And Social Media On Micro Capital Through Financial Technology In The Creative Industry Sector In East Java. *Cogent Economics And Finance*, 10(1).
- [45] Wiquar, R., Ciddikie, Md. D., Ahmad, A., & Akram, H. W. (2022). Covid-19 And The Changing Face Of Financial Literacy In India : Evidence From Delhi Ncr During Lockdowns. *Journal Of Statistics And Management Systems*, 25(5), 1001–1010.
- [46] Yahya, M. R., Puspitasari, R., Bachtiar, I. H., Waoma, S., & Pattiasina, V. (2023). Effect Of Financial Literacy And Access To Capital On The Growth Of Micro, Small, And Medium Enterprises. *Journal Of Corporate Finance Management And Banking System*, 36, 7–13.
- [47] Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The Roles Of Peers And Social Media In Building Financial Literacy Among The Millennial Generation: A Case Of Indonesian Economics And Business Students. *Cogent Social Sciences*, 7(1).
- [48] Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538.
- [49] Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 92.
- [50] Zaniarti, S., Veronica, S., & Arvi Arsyantia, R. (2022). The Effect Of Financial Literacy On The Sustainability Of Micro, Small, And Medium, Enterprises With Access To Finance As A Mediating Variable. *The International Journal Of Management Science And Business Administration*, 9(1), 17–31.